

**PANDANGAN ORANG TUA BEKERJA TERHADAP PENDIDIKAN
SEKS ANAK USIA DINI
(Studi Kualitatif dengan Pendekatan Studi Kasus di Sawangan, Depok)**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh:

**Nelis Nazziatus Sadiyah Qosyasih
1803593**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021**

**PANDANGAN ORANG TUA BEKERJA TERHADAP
PENDIDIKAN SEKSUAL ANAK USIA DINI**
(Studi Kasus pada Orang Tua Bekerja di Depok-Jawa Barat)

Oleh

Nelis Nazziatus Sadiyah Qosyasih S.Pd.
Universitas Muhammadiyah Tangerang
2014

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) pada Sekolah Pascasarjana Program Studi Pendidikan
Anak Usia Dini

© Nelis Nazziatus Sadiyah Qosyasih 2021
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus
2021

Hak Cipta dilindungi Undang-undang, tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya
atau sebagian dengan dicetak ulang, difoto copy atau cara lain tanpa izin penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

Nelis Nazziatus Sadiyah Qosyasih

(1803593)

PANDANGAN ORANG TUA BEKERJA TERHADAP PENDIDIKAN SEKSUAL ANAK

USIA DINI

(Studi Kasus pada Keluarga Bekerja di Kota Depok)

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I

Vina Adriany, M.Ed., Ph.D

NIP.197601262003122001

Pembimbing II

Hani Yulindrasari, M.Gendst, Ph.D

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Euis Kurniati, M.Pd

NIP.197706112001122002

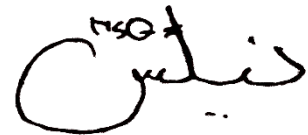
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul **“Pandangan Orang Tua Bekerja Terhadap Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini di Depok”** beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya ini, atau ada klaim terhadap keaslian saya ini.

Bandung, 27 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Nelis Nazziatus Sadiah Q

NIM. 1803593

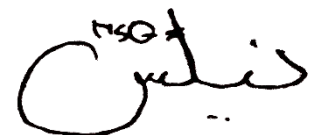
KATA PENGANTAR

Tiada kata terindah yang layak diucapkan selain ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT yang begitu mendalam atas nikmat dan rahmat -Nya dan solawat teriring salam tak lupa kepada sang pendidik sejati Rasulullah Saw dengan sabdanya yang mengatakan bahwa menuntut ilmu dari buaian hingga liang lahat. Ucap syukur penulis karena penulisan tesis *Alhamdulillah* dapat terselesaikan ditengah pandemi covid 19 yang berdampak pada seluruh bidang kehidupan dan sampai saat ini kasusnya belum juga mereda di Indonesia.

Penulis berhasil menulis tesis yang berjudul **“padangan orang tua bekerja terhadap pendidikan seksual pada anak usia dini”** disusun dalam rangka menempuh prasyarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir tesis ini belum optimal dan terus mengalami perbaikan. Namun, harapan penulis tugas ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya dan semoga menjadi titik awal bagi penulis untuk banyak menyumbangkan karya demi peningkatan mutu pendidikan anak usia dini di Indonesia.

Bandung, 27 Juli 2021



Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Tiada kata yang ingin penulis ucapkan selain kata syukur atas segala rahmat Allah Swt melalui kemurahan-Nya proses panjang penulisan tesis kini selesai. Salawat serta salam tercurahkan kepada sang Baginda Rasulullah Saw yang menjadi teladan terbaik kehidupan terlebih tentang nikmatnya menimba ilmu. Penulis menyadari bahwa dorongan kuat dan semangat tak pernah henti bisa membuat penulis menyelesaikan tesis ini.

Terima kasih kepada Bunda Dr. Euis Kurniati, M. Pd dengan segala kecekatan beliau dapat membantu seluruh proses penyelesaian tesis ini. Teruntuk Bunda Vina Adriany, M. Ed., Ph. D sebagai pembimbing I, tiada kata yang dapat penulis katakan selain betapa bersyukur penulis dapat dibimbing dan dikawal sampai akhir, memberikan kontribusi yang sangat berharga pada tesis penulis melalui saran, kritik, komentar, dorongan kesabaran dan perhatian. Bunda yang menjadi *role model* penulis dalam menapaki sebagai perempuan yang berdaya dan saling memberdayakan serta yang selalu mengalirkan darah semangat juang untuk cinta sesama. Terima kasih pula penulis ucapkan kepada Bunda Hani Yulindrasari S.Psi., M.Gendst., Ph.D selaku pembimbing II yang menjadi sumber inspirasi penulis yang selalu peduli dan detail dengan apa yang penulis tulis seperti tidak akan melewatkan satu katapun tulisan selain akan dibaca kemudian dikoreksi.

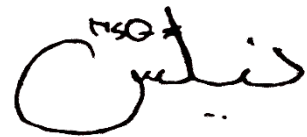
Untuk para penguji, terima kasih Bunda Yeni Rachmawati, M.Pd., Ph.D dengan seluruh ketegasannya penulis pernah memiliki problem dalam tugas mata kuliah dan beliau yang memberikan pemahaman kepada penulis bahwa pekerjaan akademik adalah soal kejujuran dan keberanian untuk mengakui kesalahan. Serta terima kasih pula untuk Ibu Dr. Rita Mariyana, M.Pd atas kesediaan dan kesan awal yang sungguh luar biasa.

Penulis juga ingin sampaikan terima kasih banyak kepada teman seperjuangan angkatan 2018 dalam menempuh pendidikan yang sejatinya tiada henti. Tak lupa penulis sampaikan beribu terima kasih kepada para responden yang dengan segala kebaikan dan kemurahan hati bersedia menjadi sumber data penulis.

Orang tua penulis Apha H. Ahmad Matin (alm) dan Mimih Hj. Dedeh Azizah. Serta mertua Ayah Munadi, SH, MM (alm) dan Ibu Dra. Ida Marhamah, M. Pd.

keluarga Ahmad Matin (Aah, Tete, Kang Idin, Kang Yunus, Teh Nur, Ceuceu, Akang, Teh Ida, Kak haji, A zam-zam, A Iman, Teh Kulsum, Teh Lela, A Alan dan A Anwar) dan keluarga Munadi (Bang Afi, Kak Ila, Mpok, Sidzil, Easty, Ibnu, Fariz dan Kania) atas doa dan dukungannya. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Tirta Anhari sebagai teman hidup dan tempat bertanya yang selalu memberikan kesempatan untuk melangkah maju ditengah dinamika yang selalu ada. Terakhir, untuk Zaynab Haura Anhari gadis kecil yang sejak dalam kandungan sudah ikut kuliah, terima kasih banyak nak.

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nelis Nazziatus SQ'. The signature is stylized and cursive, with a large initial 'N' and 'S'.

Nelis Nazziatus SQ

**PANDANGAN ORANG TUA BEKERJA TERHADAP PENDIDIKAN SEKSUAL
ANAK USIA DINI
(Studi Kualitatif dengan Pendekatan Studi Kasus di Sawangan, Depok)**

**Oleh
Nelis Nazziatus Sadiyah Qosyasih
1803593**

Abstrak

Kasus kekerasan seksual terhadap anak merupakan masalah besar dengan kasus yang terus meningkat setiap tahunnya. Saat pandemi covid-19, kasus yang paling tinggi adalah kasus kekerasan seksual berbasis *online* dan pornografi. Pada satu sisi, anak sangat membutuhkan pengawasan dan pengasuhan yang maksimal dari orang tua. Disisi lain, ada orang tua dengan ayah bekerja dan ibu bekerja yang memiliki keterbatasan waktu dalam menjaga dan mengasuh anak. Untuk itu, peneliti tertarik untuk melihat bagaimana pandangan orang tua bekerja terhadap pendidikan seksual anak usia dini yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pemahaman orang tua bekerja yang memiliki keterbatasan waktu. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan teknik pengambilan data menggunakan wawancara mendalam. Responden penelitian ini adalah dua ibu bekerja dan satu ayah bekerja yang menitipkan anak pada orang yang memiliki pertalian darah. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *grounded theory*. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa orang tua bekerja memahami keterbatasan waktu yang dimiliki sehingga mereka melakukan pencegahan dengan cara memberikan perhatian khusus dalam menjaga diri, memberitahu batasan privasi diri sendiri dan orang lain. Responden memantau anak baik secara langsung maupun melalui media komunikasi. Orang tua bekerja juga melakukan pengasuhan bersama (*co-parenting*) dimana orang yang memiliki pertalian darah dilibatkan dalam pola pengasuhan dan penjagaan. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua bekerja memiliki kepedulian sangat tinggi terhadap keselamatan anak agar terhindar dari kekerasan seksual. Rekomendasi dalam penelitian ini ditujukan kepada peneliti selanjutnya untuk merambah subjek penelitian.

Kata kunci: Orang Tua Bekerja, Feminist Poststrukturalis, Pendidikan Seksual, Anak Usia Dini

**THE VIEW OF WORKING PARENTS TOWARD SEXUAL EDUCATION IN
EARLY CHILDHOOD**
(Qualitative Research with the Case Study Approach in Sawangan, Depok)

By

Nelis Nazziatus Sadiyah Qosyasih

1803593

Abstract

Cases of sexual violence against children are a problem which cannot be underestimated with cases that continue to increase every year. Currently (2021) the Covid-19 pandemic has the highest cases of online and graphic-based sexual violence. On the one hand, children really need maximum supervision and care from their parents. On the other hand, there are parents with working fathers and working mothers who have limited time in looking for and caring for their children, so parents should entrust their children to people who has relation in family. Base on this reason, the researcher is interested in seeing how the parents' view work toward sexual education in early childhood. Thus, this research aims to know and analyze the understanding of working parents who have limited time to interact with their children about their child's sexual education. This research is a qualitative research with a case study design. The main data collection technique in this research is in-depth interviews with *purposively* selected respondents. The respondents of this study were two working mothers and one working father who left their children in people who have consanguinity, as for the data analysis in this study using a *grounded theory* approach. The results of this study revealed that working parents understand the limitations of time they have so that working parents take prevention by giving special attention with understanding of taking care of themselves, telling the limits of privacy for themselves and others, and not easily trusting strangers. Parents do monitor children either directly and through the medium of communication and it is done as often as possible. Working parents also do nurture together (co-parenting) in which grandmothers and people who have consanguinity are involved in the pattern of parenting and care. This shows that working parents have a very high concern for the safety of their children in order to avoid sexual violence. In addition, there is a prejudice against working parents who are considered not to care about their children in fact in this study it shows that working parents are very concerned about the safety of their children, therefore there is unnecessary dichotomy that separates working parents, especially working mothers and mothers who do not work. In fact, working or not, every parent has the same concern for their child, especially on the safety of their child in order to avoid sexual harassment. The first recommendation in this study is addressed to further researchers to explore research subjects.

Keywords: Working Parents, Feminist poststructuralist, Sexual Education in Early Childhood

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D Manfaat/Signifikansi Penelitian	5
E. Struktur Organisasi Penulisan Tesis	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Feminis Poststrukturalis.....	7
2.2 Identitas Gender	8
2.3 Pendidikan seksual Untuk Anak Usia Dini	9
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	10
3.1 Metode dan Desain Penelitian	12
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	13
3.3 teknik Pengumpulan Data	14
A. Wawancara	14
3.4 Teknik Analisis Data	17
3.5 Validitas dan Reliabilitas	17
1. Validitas	17
A. Member Ceck	17
2. Reliabilitas	17
A. Refleksivitas	19

3.6 Isu Etik Penelitian	23
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Miskonsepsi Terhadap Orang tua Bekerja	25
4.2 Pendidikan seksual dikalangan Orang Tua Bekerja.....	29
4.2.1 Implikasi orang tua bekerja dalam Memberikan Pendidikan Seks Kepada Anak	29
4.2.2 Wilayah Privasi Anak	33
4.3 Percaya pada Orang yang Memiliki Pertalian Darah	35
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Implikasi	41
5.3 Rekomendasi	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42

DAFTAR TABEL

1. Tabel I.....	28
2. Tabel II	29
3. Tabel III	32

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, G. R., & Schvaneveldt, J. D. (1991). *Understanding Research Methods* 2nd Edition Longman Publishing Group.
- Adriany, V. (2013). *Gendered power relations within child-centred discourse: An Ethnographic study in a kindergarten in Bandung, Indonesia. Unpublished doctoral dissertation. Lancaster University, UK.*
- Afriliani, A. T. N. (2021). *PERAN AYAH DALAM PENGASUHAN ANAK DENGAN IBU BURUH MIGRAN (Penelitian Studi Kasus pada Keluarga Buruh Migran Perempuan di Kabupaten Sukabumi)* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Alwasilah, A. C. (2000). *Respons penulis terhadap koreksi pembaca: Studi kasus tulisan mahasiswa.*
- Alwasilah, A. C. (2015). *Pokoknya studi kasus: Pendekatan kualitatif. Bandung: Kiblat Buku Utama.*
- Alucyana, A., Raihana, R., & Utami, D. T. (2020). *Urgensi Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini. AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak, 6(1), 71-87.*
- Änggård, E. (2011). *Childrens gendered and non-gendered play in natural spaces. Children, Youth and Environments, 21(2), 5--33.*
- Aston, M. (2016). *Teaching feminist poststructuralism: Founding scholars still relevant today. Creative Education, 7(15), 2251.*
- Aubrey, C., David, T., Godfrey, R., & Thompson, L. (2005). *Early childhood educational research: Issues in methodology and ethics.* Routledge.
- Babatsikos, G. (2010). *Parents' knowledge, attitudes and practices about preventing child sexual abuse: a literature review. Child Abuse Review: Journal of the British Association for the Study and Prevention of Child Abuse and Neglect, 19(2), 107-129.*
- Babatsikos, G. (2011). *Australian parents, child sexuality, and boundary setting: informing preventative approaches to child sexual abuse* (Doctoral dissertation, James Cook University).
- Babatsikos, G., & Miles, D. (2015). *How parents manage the risk of child sexual abuse: grounded theory. Journal of child sexual abuse, 24(1), 55-76.*
- Baxter, P., & Jack, S. (2008). *Qualitative case study methodology: Study design and implementation for novice researchers. The qualitative report, 13(4), 544-559.*

- Bell, G. G. (2005). Clusters, networks, and firm innovativeness. *Strategic management journal*, 26(3), 287-295.
- Berliner, L., & Elliot, D. M. (2002). Sexual abuse of children en JEB Myers. L. Berliner, J.
- Bersamin, M., Todd, M., Fisher, D. A., Hill, D. L., Grube, J. W., & Walker, S. (2008). Parenting practices and adolescent sexual behavior: A longitudinal study. *Journal of Marriage and Family*, 70(1), 97-112.
- Blaise, M. (2005). A feminist poststructuralist study of children “doing” gender in an urban kindergarten classroom. *Early childhood research quarterly*, 20(1), 85-108.
- Blaise, M. (2009). “What a girl wants, what a girl needs”: Responding to sex, gender, and sexuality in the early childhood classroom. *Journal of Research in Childhood Education*, 23(4), 450-460.
- Breuner, C. C., Mattson, G., & Committee on Psychosocial Aspects of Child and Family Health. (2016). Sexuality education for children and adolescents. *Pediatrics*, 138(2).
- Briere, CT Hendrix, C. Jenny y TA Reid. *The APSAC Handbook on child matreatment*.
- Brown, J. D. (2009). Statistics Corner. Questions and answers about language testing statistics: Choosing the right number of components or factors in PCA and EFA. *Shiken: JALT Testing & Evaluation SIG Newsletter*, 13(2), 19-23.
- Butler, J. (1988). Performative acts and gender constitution: An essay in phenomenology and feminist theory. *Theatre journal*, 40(4), 519-531.
- Butler, J. (1990). Gender trouble, feminist theory, and psychoanalytic discourse. *Feminism/postmodernism*, 327, x.
- Bungin, B. (2007). *Analisis data penelitian kualitatif*. PT RajaGrafindo Persada.
- Chae, J. Y., & Lee, K. Y. (2011). Impacts of Korean fathers' attachment and parenting behaviour on their children's social competence. *Social Behavior and Personality: an international journal*, 39(5), 627-643.
- Charmaz, K. (2006). *Constructing grounded theory: A practical guide through qualitative analysis*. sage.
- Chen, J. Q., & Chen, D. G. (2005). Awareness of child sexual abuse prevention education among parents of Grade 3 elementary school pupils in Fuxin City, China. *Health education research*, 20(5), 540-547.
- Chen, J., Dunne, M. P., & Han, P. (2007). Prevention of child sexual abuse in China:

- Knowledge, attitudes, and communication practices of parents of elementary school children. *Child abuse & neglect*, 31(7), 747-755.
- Child Frontier (2010). Child & Family Welfare Services in Indonesia: An assessment of the system for prevention and response to abuse, violence and exploitation against children. Jakarta, Indonesia: Kemensos & UNICEF.
- Cho, J. Y., & Lee, E. H. (2014). Reducing confusion about grounded theory and qualitative content analysis: Similarities and differences. *Qualitative Report*, 19(32).
- Cohen, D. S. (2009). No Boy Left Behind-Single-Sex Education and the Essentialist Myth of Masculinity. *Ind. LJ*, 84, 135.
- Coleman, H., & Charles, G. (2009). Sexual Development and Behavior in Children. *National Child Traumatic*.
- Connell, R. W., & Messerschmidt, J. W. (2005). Hegemonic masculinity: Rethinking the concept. *Gender & society*, 19(6), 829-859.
- Cornelius, J. B., LeGrand, S., & Jemmott, L. (2008). African American grandparents' and adolescent grandchildren's sexuality communication. *Journal of family nursing*, 14(3), 333-346.
- Counterman, L., & Kirkwood, D. (2013). Understanding healthy sexuality development in young children. *Voices of Practitioners*, 8(2), 1.
- Creswell, J. W. (2012). Educational research: planning. *Conducting, and Evaluating*.
- Creswell, J. W. (2013). Steps in conducting a scholarly mixed methods study.
- Cresswell, M. J. (2016). *Logics and languages*. Routledge.
- Davies, B., Browne, J., Gannon, S., Hopkins, L., McCann, H., & Wihlborg, M. (2006). Constituting the feminist subject in poststructuralist discourse. *Feminism & Psychology*, 16(1), 87-103.
- Davies, M., & Rogers, P. (2009). Perceptions of blame and credibility toward victims of childhood sexual abuse: Differences across victim age, victim-perpetrator relationship, and respondent gender in a depicted case. *Journal of Child Sexual Abuse*, 18(1), 78-92
- Deblinger, E., Thakkar-Kolar, R. R., Berry, E. J., & Schroeder, C. M. (2010). Caregivers' efforts to educate their children about child sexual abuse: A replication study. *Child Maltreatment*, 15(1), 91-100.

- Denzin, N. K., Lincoln, Y. S., MacLure, M., Otterstad, A. M., Torrance, H., Cannella, S.... & McTier, T. (2017). Critical qualitative methodologies: Reconceptualizations and emergent construction. *International Review of Qualitative Research*, 10(4), 482-498.
- Diamond, L. M., & Butterworth, M. (2008). Questioning gender and sexual identity: Dynamic links over time. *Sex roles*, 59(5), 365-376.
- Downing, J., Jones, L., Bates, G., Sumnall, H., & Bellis, M. A. (2011). A systematic review of parent and family-based intervention effectiveness on sexual outcomes in young people. *Health education research*, 26(5), 808-833.
- Ekasari, P., & Dharmawan, A. H. (2012). Socio-economic impacts by the internet usage of teenagers in villages. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 6(1).
- Fajarwatiningtyas, A., & Ishaq, M. (2020, December). Dress Code Program as a Form of Sexual Education for Early Childhoods. In *6th International Conference on Education and Technology (ICET 2020)* (pp. 93-99). Atlantis Press.
- Foster, J. M. (2017). Engaging parents and caregivers in the prevention of child sexual abuse. *Journal of Trauma & Treatment*, 6(367), 2167-1222.
- Goh, E. C., & Kuczynski, L. (2010). 'Only children' and their coalition of parents: Considering grandparents and parents as joint caregivers in urban Xiamen, China. *Asian Journal of Social Psychology*, 13(4), 221-231.
- Goldman, J. D., & Grimbeek, P. (2015). Preservice teachers' sources of information on mandatory reporting of child sexual abuse. *Journal of child sexual abuse*, 24(3), 238-258.
- Gunawan, M. T. R., & Yulindrasari, H. (2020, August). Building-Blocks: Children's Reflection on Gender. In *International Conference on Early Childhood Education and Parenting 2009 (ECEP 2019)* (pp. 170-173). Atlantis Press.
- Goldman, J. D. (2010). The new sexuality education curriculum for Queensland Primary schools. *Sex Education*, 10(1), 47-66.
- Hamzaid, N. A., Tean, L. T., Davis, G. M., Suhaimi, A., & Hasnan, N. (2015). Electrical stimulation-evoked contractions blunt orthostatic hypotension in sub-acute spinal cord-injured individuals: two clinical case studies. *Spinal cord*, 53(5), 375-379.
- Haristi, R. (2018). The Analysis of Child Sexual Abuse Factors: A Review From the Perspective of Ecological Theory. The 2nd International Conference On Child-Friendly Education (ICCE) 2018.

- Haryatmoko, M. R. K. (2016). *Pemikiran Kritis Post-Strukturalis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hasanah, N. M. (2013). *Pengaruh kontrol diri terhadap perilaku seksual remaja: Studi penelitian pada siswa SMA Bina Persada Nusantara Kota Bandung* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Hewlett, B. S. (1987). Intimate fathers: Patterns of paternal holding among Aka Pygmies. *The father's role: Cross-cultural perspectives*, 295-330.
- Hidayati, Y. (2013). *Perbedaan Tingkat Kecemasan Mengalami Pubertas Din Pada Remaja Awal Ditinjau Dari Tingkat Dukungan Sosial* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Hogan, V. (2012). Locating My Teaching of Gender in Early Childhood Education Teacher Education within the Wider Discourse of Feminist Pedagogy and Poststructuralist Theory. *Australian Association for Research in Education (NJI)*.
- Honig, A. (2000). Psychosexual development in infants and young children. *Young Children*, 55(5), 70-77.
- Hornby, G. (2011). *Parental involvement in childhood education: Building effective school family partnerships*. Springer Science & Business Media.
- Howitt, D., & Cramer, D. (2010). Introduction to qualitative methods in psychology.
- Hurst, B., & Smith, K. (2020). Feminist Poststructuralist Framings of Professional Identities.
- Howitt, D., & Cramer, D. (2011). *Introducing to Research Method in Psychology*.
- Jackson, S. (2006). Heterosexuality, Sexuality and Gender Re-Thinking the Intersections. *Intersections between feminist and queer theory* (pp. 38-58). Palgrave Macmillan, London.
- Jackson, S. (2006). Interchanges: Gender, sexuality and heterosexuality: The complexity (and limits) of heteronormativity. *Feminist theory*, 7(1), 105-121.
- Jones, A. (1997). Teaching post-structuralist feminist theory in education: Student resistances. *Gender and education*, 9(3), 261-269.
- Justicia, R. (2015). Program underwear rules untuk mencegah kekerasan seksual pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(2), 217-232.
- Justicia, R. (2017). Pandangan Orang Tua Terkait Pendidikan Seks Untuk Anak Usia Dini. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 28-37.

- Kirby, D. (2002). The impact of schools and school programs upon adolescent sexual behavior. *Journal of sex research*, 39(1), 27-33.
- Kohlberg, L. (1969). *The cognitive-developmental approach to socialization*.
- Krauss, B. J., & Miller, K. S. (2012). Parents as HIV/AIDS educators. In *Family and HIV/AIDS* (pp. 97-120). Springer, New York, NY.
- Lam, T., & Yeoh, B. S. (2019). Parental migration and disruptions in everyday life: reactions of left-behind children in Southeast Asia. *Journal of ethnic and migration studies*, 45(16), 3085-3104.
- Ligina, N. L., Mardhiyah, A., & Nurhidayah, I. (2018). Peran Orang Tua dalam Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak Sekolah Dasar di Kota Bandung. *Ejournal UMM*, 9(2), 109-118.
- Luhtanen, R., & Crocker, J. (1992). A collective self-esteem scale: Self-evaluation of one's social identity. *Personality and social psychology bulletin*, 18(3), 302-318.
- Lurye, L. E., Zosuls, K. M., & Ruble, D. N. (2008). Gender identity and adjustment: Understanding the impact of individual and normative differences in sex typing. *New directions for child and adolescent development*, 2008(120), 31-46.
- MacNaughton, G. (2000). *Rethinking gender in early childhood education*. Sage.
- MacNaughton, G. (2001). Silences, sex-roles and subjectivities 40 years of gender in the Australian Journal of Early Childhood. *Australasian Journal of Early Childhood*, 26(1), 21-25.
- MacNaughton, G. (2006). Constructing gender in early-years education. *The Sage handbook of gender and education*, 127-138.
- Marczyk, G., & DeMatteo, D. (2005). *Essentials of research design and methodology*. John Wiley & Sons.
- Maryuni dan Anggraeni Legina. (2016). Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan Orangtua tentang Pendidikan Seks Secara Dini pada Anak Sekolah Dasar. Jakarta: Jurnal Program Studi Kebidanan Stikes Binawan.
- Moleong, L. J., & Edisi, P. R. R. B. (2004). Metodologi penelitian. *Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya*.
- Master, S. L., Eisenberger, N. I., Taylor, S. E., Naliboff, B. D., Shirinyan, D., & Lieberman, M. D. (2009). A picture's worth: Partner photographs reduce experimentally induced pain. *Psychological science*, 20(11), 1316-1318.

- Mustanski, B., & Hunter, J. (2012). Parents as agents of HIV prevention for gay, lesbian, and bisexual youth. *Family and HIV/AIDS*, 249-260.
- Mustika, R. (2020). *ANALISIS PERAN IBU TUNGGAL DALAM PENDIDIKAN SEKS PADA ANAK USIA DINI (studi kasus pada ibu tunggal yang memiliki anak berusia dibawah 6 tahun di kecamatan sagalaherang, kabupaten subang)* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Nair, M. K. C., Leena, M. N., Paul, Mini. K dkk. (2012). Attitude of Parents and Teachers toward Adolescent Reproductive and Sexual Health Education. Indian: Symposium on Adolescent Care Counseling.
- Noviana, I. (2015). Kekerasan seksual terhadap anak: dampak dan penanganannya. *Sosio Informa*, 1(1).
- Othman, A., & Wan Yahaya, W. A. J. (2013). A preliminary investigation: Children's awareness of child sexual abuse in Malaysia. *International Journal of Social Science and Humanity*, 2(3), 242-247.
- O'Reilly, R., Wilkes, L., Luck, L., & Jackson, D. (2014). Being parents and workers: Qualitative insights from child protection workers. *Child Abuse Review*, 23(5), 311-323.
- Pauletti, R. E., Menon, M., Cooper, P. J., Aults, C. D., & Perry, D. G. (2017). Psychological androgyny and children's mental health: A new look with new measures. *Sex Roles*, 76(11), 705-718.
- Pinheiro, P. S. (2006). UN Secretary-General's study on violence against children.
- Pop, M. V., & Rusu, A. S. (2015). The Role of Parents in shaping and improving the sexual health of children—lines of developing parental sexuality education programmes. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 209, 395-401.
- Putnam, F. W. (2003). Ten-year research update review: Child sexual abuse. *Journal of the American Academy of Child & Adolescent Psychiatry*, 42(3), 269-278.
- Renzetti, C. M., Bush, A., Castellanos, M., & Hunt, G. (2015). Does training make a difference? An evaluation of a specialized human trafficking training module for law enforcement officers. *Journal of crime and justice*, 38(3), 334-350.
- Robinson, K., & Jones Diaz, C. (2005). *Diversity And Difference In Early Childhood Education: Issues For Theory And Practice: n/a*. McGraw-Hill Education (UK).
- Rogers, L. O., & Meltzoff, A. N. (2017). Is gender more important and meaningful than

- race? An analysis of racial and gender identity among Black, White, and mixed-race children. *Cultural Diversity and Ethnic Minority Psychology*, 23(3), 323.
- Rokhmansyah, A. (2016). *Pengantar gender dan feminisme: Pemahaman awal kritik sastra feminisme*. Garudhawaca.
- Ruble, D. N., Martin, C. L., & Berenbaum, S. A. (2006). Gender development.
- Rudolph, S. H. (2018). *Transnational religion and fading states*. Routledge.
- SIECUS. (2011). A history of federal funding for abstinence-only-until-marriage programs. Retrieved from <http://www.siecus.org/index.cfm?fuseaction=page.viewpage&pageid=1340&nodeid=1>
- Sciaraffa, M., & Randolph, T. (2011). " You Want Me to Talk to Children about What?": Responding to the Subject of Sexuality Development in Young Children. *YC Young Children*, 66(4), 32.
- Settles, B. (2009). Active learning literature survey.
- Setyorini, A. (2011). Performativitas gender dan seksualitas dalam weblog lesbian di Indonesia. *Jurnal Kawistara*, 1(2).
- Sharifi, M., Arman, S., Abdoli, S., Fard, A. H. B. P., & Kohan, S. (2016). Iranian parents' experiences about children sexual training: Control, restriction and education. *International Journal of Medical Research & Health Sciences*, 5(11), 376-385.
- Silverman, D. (2013). *Doing qualitative research: A practical handbook*. Sage.
- Singh, D. (2006). *Emotional intelligence at work: A professional guide*. Sage.
- Statham, J. (2011). Grandparents providing childcare. *London: Childhood Wellbeing Research Centre*.
- Stoltenborgh, M., Van Ijzendoorn, M. H., Euser, E. M., & Bakermans-Kranenburg, M. J. (2011). A global perspective on child sexual abuse: Meta-analysis of prevalence around the world. *Child maltreatment*, 16(2), 79-101.
- Trail, T. E., & Karney, B. R. (2012). What's (not) wrong with low-income marriages. *Journal of Marriage and Family*, 74(3), 413-427.
- Tutty, L. M. (1993). Parent's perceptions of their child's knowledge of sexual abuse prevention concepts. *Journal of Child Sexual Abuse*, 2(1), 83-104.
- UNESCO, (2009). International Technical Guidance on sexuality Education: Volume 1 The rationale for sexuality education. UNESCO : Paris.

Vieira, J. M., Matias, M., Ferreira, T., Lopez, F. G., & Matos, P. M. (2016). Parents'

work family experiences and children's problem behaviors: The mediating role of the parent-child relationship. *Journal of family psychology*, 30(4), 419.

- Warin, J. (2011). Ethical mindfulness and reflexivity: Managing a research relationship with children and young people in a 14-year qualitative longitudinal research (QLR) study. *Qualitative Inquiry*, 17(9), 805-814.
- Warin, J., & Adriany, V. (2017). Gender flexible pedagogy in early childhood education. *Journal of gender studies*, 26(4), 375-386.
- Walker, M. (2004). Supervising practitioners working with survivors of childhood abuse: Counter transference; secondary traumatization and terror. *Psychodynamic Practice*, 10(2), 173-193.
- Walsh, K., & Brandon, L. (2012). Their children's first educators: Parents' views about child sexual abuse prevention education. *Journal of Child and Family Studies*, 21(5), 734-746.
- Wismayanti, Y. F., O'Leary, P., Tilbury, C., & Tjoe, Y. (2019). Child sexual abuse in Indonesia: A systematic review of literature, law and policy. *Child abuse & neglect*, 95, 104034.
- Wooden, C. L., & Anderson, F. R. (2012). Engaging parents in reproductive health education lessons learned implementing a parent designed, peer-led educational model for parents of preteens. *American Journal of Sexuality Education*, 7(4), 461-473.
- Woodside, A. G. (2010). Brand-consumer storytelling theory and research: Introduction to a Psychology & Marketing special issue.
- Yafie, E. (2017). Peran orang tua dalam memberikan pendidikan seksual anak usia dini. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 4(2).
- Yin, R. K. (2014). *Case study research: Design and methods (applied social research methods)*. Thousand Oaks, CA: Sage publications.

<https://depokkota.bps.go.id/statictable/2021/01/18/72/jumlah-penduduk-15-tahun-keatas-menurut-kegiatan-seminggu-yang-lalu-2010-2020-kota-depok.html>

<https://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/mengajari-kewaspadaan-kekerasan-seksual-pada-anak>

<https://bankdata.kpai.go.id/>

<https://healtheducationresources.unesco.org/library/documents/guidelines-comprehensive-sexuality-education-kindergarten-through-12th-grade>